



**Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan**

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 1, April 2022

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue1year2022>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,

email: [jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

## **PENGARUH MOTIVASI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMK 2 NURHASANAH MEDAN DALAM PEMBELAJARAN DARING**

**Suci Anggira<sup>1\*</sup>, Samsul Bahri<sup>2</sup>, Ahmad Laut Hasibuan<sup>3</sup>, Rahmat Kartolo<sup>4</sup>**

Program Pascasarjana Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan<sup>1,2,3,4</sup>

[anggira312@gmail.com](mailto:anggira312@gmail.com)

**Abstrak**, Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang membatasi guru dan siswa untuk berinteraksi dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Keterbatasan interaksi ini menimbulkan berbagai macam kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satunya adalah rendahnya kemandirian belajar siswa yang disebabkan oleh terbatasnya waktu belajar, sehingga menyulitkan guru dalam memenuhi hasil belajar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara motivasi dengan kemandirian belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMK 2 Nurhasanah Medan dengan sampel sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan masing-masing 20 pernyataan. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi terhadap kemandirian belajar siswa.

Kata kunci: kemandirian belajar, motivasi belajar, pembelajaran online

## **THE INFLUENCE BETWEEN MOTIVATION ON STUDENT LEARNING INDEPENDENCE IN ONLINE LEARNING IN SMK 2 NURHASANAH MEDAN**

**Suci Anggira<sup>1\*</sup>, Samsul Bahri<sup>2</sup>, Ahmad Laut Hasibuan<sup>3</sup>, Rahmat Kartolo<sup>4</sup>**

Postgraduate Program at Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan<sup>1,2,3,4</sup>

[anggira312@gmail.com](mailto:anggira312@gmail.com)

**Abstract**, Online learning is learning that limits teachers and students to interact in conveying knowledge. The limitations of this interaction cause various kinds of obstacles in the implementation of learning. One of them is the low independence of student learning caused by the limited time to study, making it difficult for teachers to meet learning outcomes. Therefore, the purpose of this study was to determine whether there is an influence of learning motivation on student learning independence. The method used in this research is descriptive qualitative to provide whether or not there is an influence between motivation and student learning independence. The research was conducted at SMK 2 Nurhasanah Medan with a sample of 30 people. The instrument used is a questionnaire with 20 statements each. The analysis used is univariate analysis and chi square test. The results showed that there was an influence between motivation on student learning independence.

**Keywords:** kemandirian belajar, motivasi belajar, pembelajaran daring

## PENDAHULUAN

Berkembangnya pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia hingga saat ini menyebabkan adanya pembatasan aktivitas kemasyarakatan. Pembatasan aktivitas ini tidak hanya terbatas pada aktivitas sosial dan ekonomi saja, tetapi juga hingga pada aktivitas pengajaran yang terjadi sejak awal tahun 2020. Adanya batasan dalam proses pembelajaran ini, menuntut pembelajaran dilaksanakan secara daring. Berbagai macam media pembelajaran daring yang disediakan pihak sekolah maupun yang dapat diakses secara bebas. Beberapa alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, *zoom meeting* atau *google meet* yang dapat diakses menggunakan *handphone android* (Adlina et al., 2021).

Lebih lanjut menurut Adlina et al., (2021), bahwa kenyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring hanya sebesar 59,38% dan pemahaman siswa terhadap materi adalah sebesar 40,63%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran, sangat penting adanya interaksi sosial antara guru dan siswa untuk meningkatkan kenyamanan dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Interaksi sosial dalam pembelajaran akan memunculkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga akan memperbaiki prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam memilih media pembelajaran daring, guru perlu mempertimbangkan apakah media yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan interaksi dalam proses pembelajarannya. Interaksi dalam pembelajaran akan mampu membuat siswa berbuat lebih baik, serta dapat meningkatkan aktivitas berpikir tingkat tinggi pada siswa (aktivitas menganalisis, mengevaluasi dan mencipta) antara 70-90% kontribusi (Wagner, 1970).

Untuk mengatasi permasalahan interaksi dalam pembelajaran daring, Adlina et al., (2022) menyarankan untuk melibatkan peran orang tua dalam mengontrol dan mengawasi siswa dalam belajar di rumah. Namun demikian, proses pembelajaran daring akan cenderung menuntut keaktifan siswa dalam belajar secara mandiri. Ini berarti bahwa kemandirian belajar siswa menjadi aspek yang vital untuk diamati dalam proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, pembelajaran daring harus dapat membantu siswa meningkatkan kemandirian belajarnya, baik dari segi pengelolaan waktu belajar, penyelesaian tugas rutin, kemampuan berpikir dan pemahaman materi, kemampuan mengambil inisiatif, serta kepercayaan diri dalam belajar (Adlina et al., 2022).

Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring perlu didukung oleh motivasi belajar. Motivasi belajar siswa dipandang sangat penting, terutama dalam pembelajaran daring yang memiliki banyak kelemahan dan cenderung menjenuhkan (Rahma, 2021). Oleh karena itu, guru harus lebih cenderung sebagai motivator dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dan memberikan pembinaan secara terprogram (Souisa & Huliselan, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dengan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK 2 Nurhasanah, Medan dengan sampel sebanyak 30 orang siswa yang dipilih secara random. Untuk mengumpulkan data kemandirian dan motivasi digunakan angket kemandirian dan angket motivasi dengan 5 (lima) pilihan jawaban. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Kisi-kisi angket motivasi belajar siswa**

Aspek Motivasi	Jumlah Butir Pernyataan
Dorongan untuk mencapai tujuan	6
Komitmen	6
Inisiatif	4
Optimisme	4
<b>Jumlah Pernyataan</b>	<b>20</b>

**Tabel 2 Kisi-kisi angket kemandirian belajar siswa**

Aspek Kemandirian	Jumlah Butir Pernyataan
Mengelola waktu belajar di rumah	4
Menyelesaikan tugas/latihan rutin	4
Kemampuan berpikir logis, terbuka, kritis	4
Kemampuan mengambil inisiatif	4
Kepercayaan diri dalam belajar dan menjawab soal	4
<b>Jumlah Pernyataan</b>	<b>20</b>

Data yang dikumpulkan dari angket kemudian dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Konversi skor dinyatakan sebagai berikut.

**Tabel 3 Konversi skor angket menjadi data ordinal**

Interval Skor	Kategori
$\leq 47$	Sangat rendah
47 - 59	Rendah
60 - 72	Sedang
73 - 85	Tinggi
86 - 100	Sangat Tinggi

Data yang sudah dikonversi menjadi lima kategori kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan univariat (*crosstab*) dan uji *chi square* (Pearson) dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis tersebut akan dapat menunjukkan apakah ada pengaruh antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket yang telah disebarkan, diperoleh data motivasi dan kemandirian belajar siswa. Data yang telah diperoleh, kemudian dipresentasikan dalam bentuk tabel cross tabulasi sebagai berikut.

**Tabel 4 Data Crosstabulation Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa**

Aspek		Kemandirian				Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Motivasi	Rendah	2	0	0	0	2
	Sedang	1	5	6	1	13
	Tinggi	0	4	3	3	10
	Sangat Tinggi	0	0	2	3	5
Total		3	9	11	7	30

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa perbandingan antara motivasi belajar siswa berbanding lurus dengan kemandirian belajarnya. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa siswa dengan motivasi yang rendah akan menyebabkan kemandirian belajar yang rendah pula. Sebaliknya, siswa dengan motivasi yang tinggi akan menyebabkan kemandirian belajar siswa juga tinggi. Namun demikian, data tersebut belum menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini: apakah ada pengaruh antara motivasi dan kemandirian belajar siswa. Untuk itu, analisis data dilanjutkan dengan uji *chi square* yang dinyatakan dalam tabel 4 berikut.

**Tabel 5 Uji Chi Square antara Motivasi dan Kemandirian Belajar.**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	26.603 <sup>a</sup>	9	.002
<i>Likelihood Ratio</i>	20.332	9	.016
<i>Linear-by-Linear Association</i>	10.071	1	.002
<i>N of Valid Cases</i>	30		

a. 16 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.

Hasil uji coba terhadap data motivasi dan kemandirian belajar siswa dengan uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan motivasi terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi data sebesar 0,002 berdasarkan *Pearson Chi-Square* dan 0,016 berdasarkan *likelihood Ratio*. Hasil pengujian terhadap data tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan antara motivasi dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring.

Motivasi belajar dipandang sebagai kemampuan yang mendorong seseorang untuk belajar, timbul dari dalam diri seseorang yang akan menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri orang tersebut. Sardiman (2016) menjelaskan bahwa motivasi akan mendorong seseorang dalam diri seseorang untuk bertindak dan beraktivitas untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan yang ada dalam dirinya. Motivasi ditandai dengan kesungguhan bekerja, pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan, mandiri dan tidak terlalu bergantung pada orang lain, mudah bosan terhadap kegiatan rutin, berpendirian kuat terhadap sesuatu yang diyakini, serta tertarik terhadap aktivitas yang menantang seperti memecahkan permasalahan (Wolo & Nugroho, 2021).

Motivasi siswa dalam penelitian ini ditentukan oleh dorongan untuk mencapai tujuan, komitmen, inisiatif dan optimisme (Gowing). Ini berarti bahwa siswa dengan motivasi yang tinggi akan menunjukkan semangat dalam belajar (*dorongan*), antusias dan tidak mudah menyerah (*optimis*), mandiri (inisiatif) dan berkonsentrasi dalam belajar (komitmen). Hal ini senada dengan yang diungkapkan Souisa & Huliselan (2020) maupun Rahma (2021) bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran daring dapat dilihat dari segi: konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias/dorongan, dan pantang menyerah.

Jika diamati, salah satu aspek yang ada dalam mengukur motivasi belajar adalah kemandirian, sekalipun tidak menjamin bahwa siswa yang memiliki motivasi akan memiliki kemandirian dalam belajar. Kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa secara individu, baik dalam upaya untuk menguasai materi pelajaran atau mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dengan kesadaran sendiri (Suhendri, 2010). Kemandirian juga dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan (Huda et al., 2019). Ini berarti bahwa kemandirian belajar dapat dilihat dari upaya siswa dalam belajar, siswa tidak merasa cukup memanfaatkan buku teks sebagai sumber belajarnya, tetapi dapat bersumber dari berbagai sumber informasi.

Berdasarkan hasil uji coba terhadap data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Kemalasari & Ismanto (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa dengan persamaan regresi  $Y = 4,605 + 0,817X$ , dimana jika motivasi belajar siswa meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan kemandirian belajar sebesar 0,817 poin. Hal yang sama juga dinyatakan Fatmawati & Efendi (2019) serta Septiana & Sholeh (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan kemandirian belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikumpulkan, maka disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa dengan tingkat signifikan sebesar 0,002. Ini berarti bahwa untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, guru atau tenaga pendidik dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar, terutama dalam proses pembelajaran daring di sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adlina, Z., Syahlan, & Matondang, A. (2021). Impact of E-Learning on Students in the Pandemic Covid-19. *IAR Journal of Humanities and Social Science*, 2(2): 68-71.
- Adlina, Z., Syahlan, & Matondang, A. (2022). Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Daring. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 6(1), 4144.
- Fatmawati, & Effendi, M. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Nilai Mid Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Pada Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Siswa Kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(3).

- Gowing, M.K. (2001). *Measurement of individual emotional competence*. dalam Daniel Goleman dan Cary Cherniss (ed.). *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations*. Fransisco: Jossey-Bass.
- Huda, M.N., Mulyono, Rosyida, I., & Wardono. (2019). Kemandirian Belajar Berbantuan Mobile Learning, *disampaikan dalam Prosiding Seminar Nasional Matematika (PRISMA), Vol. 2. Jurusan Matematika, Universitas Negeri Semarang*.
- Kemalasari, L.D., & Ismanto, B. (2018). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi dikalangan Siswa Sekolah Menengah Atas. *Satya Widya: Jurnal Penelitian Pengembangan Kependidikan*, 34(2).
- Rahma, N.S. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid-19. *Genta Mulia*, 12(1): 113-118.
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Septiana, W.A.S., & Sholeh, M.M.A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada Mata Pelajaran Fiqih selama Masa Pandemi Covid-19. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2(1).
- Souisa, M., & Huliselan, A. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 13 Ambon. *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, 8(1): 73-80.
- Suhendri, H. (2010). Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 1(1): 29-39.
- Wagner, R. (1970). Edgar Dale: Professional. *Theory Into Practice*, 9(2), Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/1475566> , 89-95.
- Wolo, K.A., & Nugroho, P.I. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa/Mahasiswi Feb Akuntansi UKSW di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1).